

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap karakteristik klinis dan tatalaksana fibrilasi atrium pada pasien IMAEST di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode Juli 2012 – Juni 2016, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi pasien IMAEST dengan FA di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 8,8%.
2. Rerata usia pasien IMAEST dengan FA adalah $61,1 \pm 10,1$ tahun dengan faktor risiko terbanyak adalah laki-laki (69,05%), merokok (57,14%), hipertensi (47,62%), gangguan ginjal (35,71%), dan DM (28,57%).
3. Lokasi infark miokard terbanyak adalah di inferior (38,1%).
4. Klasifikasi FA terbanyak adalah FA dengan respon laju ventrikel cepat (66,67%).
5. Sebagian besar pasien memiliki risiko tinggi stroke (61,9%) dan risiko ringan perdarahan (73,81%).
6. Hampir setengah sampel melakukan terapi IKP (45,24%), lebih dari setengah sampel mendapat terapi antitrombotik dengan DAPT dan antikoagulan (78,57%) dan terapi kontrol laju dengan penyekat beta (52,38%), serta sebagian kecil sampel yang mendapat terapi kontrol irama dengan amiodaron (33,34%).



6.2 Saran

Dalam penelitian ini belum dilakukan dengan desain potong lintang untuk menentukan hubungan antara karakteristik klinis dan tatalaksana FA pada pasien IMAEST. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan penelitian studi kohort dengan desain potong lintang.

Dalam penelitian ini hanya menyajikan prevalensi, gambaran faktor risiko, stratifikasi risiko stroke dan perdarahan, dan tatalaksana. Disarankan juga melakukan penelitian pada prognosis dan perkembangan penyakit pasien IMAEST dengan FA.

